



Implementasi Model UTAUT Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penggunaan SYAM-OK di Universitas Negeri Makassar

Ulvitasari^{*1}, Achmad Zuhdi Tahir², Alfian³

^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar, Jl. Mallengkeri Raya, Parang Tambung, 90224, Sulawesi Selatan, Indonesia

Email: ulvitasisari13@gmail.com, cuhditahir@gmail.com, alfian010703@gmail.com

| ARTICLE INFO | ABSTRACT |
|--|---|
| Kata kunci: <i>Implementasi;</i> <i>Syam-OK;</i> <i>UNM;</i> <i>Model UTAUT;</i> | Penggunaan teknologi dalam penerimaan informasi saat ini telah menjadi fasilitas penting dalam menunjang proses pembelajaran pada dunia perkuliahan. Model UTAUT merupakan metode pengukuran dalam mengeksplorasi hasil penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan Model UTAUT dalam meningkatkan hasil belajar melalui Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Online (SYAM-OK) di Perguruan TPeninggi Universitas Negeri Makassar. Fokusnya adalah aspek-aspek utama UTAUT seperti harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang mendukung. Penelitian ini menunjukkan persepsi positif mahasiswa terhadap SYAM-OK dalam hal kinerja, kemudahan penggunaan, dan dukungan sosial. Hasil demografis menyoroti mayoritas responden dari bidang Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer dengan usia rata-rata 19 tahun. Temuan ini mendukung potensi SYAM-OK untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan solusi terhadap tantangan belajar, serta memungkinkan interaksi manusia-mesin yang lebih alami. Kesimpulan dan saran dari artikel ini memberikan landasan penting bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan strategi penerimaan dan penggunaan SYAM-OK untuk hasil belajar mahasiswa di masa mendatang. |

This is an open access article under the CC BY-SA license



1. PENDAHULUAN

Model Teori Terpadu Penerimaan SYAM-OK Di Pendidikan Tinggi (UTAUT) dikembangkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi informasi [1]. UTAUT menjelaskan bagaimana pengaruh perbedaan individu dalam menggunakan teknologi. UTAUT merupakan model formulasi gabungan konstruk-konstruk utama dalam teori dan model penerimaan teknologi.

UTAUT merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini merupakan kombinasi dari delapan model yang telah ada sebelumnya. Model UTAUT digunakan dalam sistem Informasi Akademik (SiAkad) untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini terdiri dari empat konstruk yang mempengaruhi niat perilaku untuk menggunakan teknologi yaitu: performance expectancy, effort expectancy, social influence, facilitating conditions. Sampai saat ini UTAUT sudah dikembangkan kembali dari konteks organisasi menjadi konteks konsumen individu yang diberi nama Model UTAUT2 di mana habit, hedonic motivation dan price value ditambahkan sebagai konstruksi baru [2].

Penilitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dengan penggunaan SYAM-OK di Universitas Negeri Makassar. Hal tersebut menunjukkan media pembelajaran SYAM-OK sangat cocok di terapkan di lingkungan akademik Universitas Negeri Makassar, sehingga dapat menjadi solusi inovatif dan efektif. Dengan dilakukannya penilitian ini, akan diketahui apa saja aspek yang melibatkan penggunaan SYAM-OK yang bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa di waktu yang akan datang [3].

2. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan inti dari upaya penyelidikan dan pencarian solusi atau jawaban terhadap permasalahan sosial dan kegiatan, namun belum ada kesepakatan dalam literatur mengenai definisi yang tepat untuk penelitian. Dalam analisis pendapat nasional, penulis menggunakan data kuantitatif karena dalam prosesnya diperlukan data dalam bentuk angka, seperti hasil perhitungan pendapatnasional. Dalam penelitian mengenai UTAUT, metode penelitian kuantitatif deskriptif dapat digunakan dengan populasi siswa pengelola perpustakaan umum kota Surabaya. Data dapat dikumpulkan melalui survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, seperti regresi linier atau analisis faktor. Hasil penelitian dapat diinterpretasikan untuk memberikan rekomendasi terkait pengembangan teknologi informasi terhadap pihak Universitas Negeri Makassar.

Tabel 1. Tabel Kisi-Kisi Instrumen

| No | Aspek / Sub Faktor | Pernyataan | Nomor Pernyataan | Referensi |
|----|------------------------------|--|------------------|---|
| 1 | Aspek Performance expectancy | Saya percaya Syam Ok berguna dalam pembelajaran saya. | 1 | https://drive.google.com/file/d/1W6MLXov_4R_yapNtfBoHvGTmTZFD5kJL/view?usp=sharing |
| | | Saya menggunakan Syam Ok memungkinkan saya untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan lebih cepat. | 2 | |
| | | Dengan menggunakan Syam Ok meningkatkan produktivitas belajar saya. | 3 | |
| | | Jika saya menggunakan Syam Ok, saya meningkatkan peluang saya untuk mendapatkan | 4 | |

| | | | |
|---|-------------------------------|--|----|
| | | nilai yang lebih baik. | |
| 2 | Aspek Effort expectancy | Mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan Syam Ok. | 5 |
| | | Saya merasa Syam Ok mudah digunakan. | 6 |
| | | Syam Ok menyediakan pendekatan yang cocok untuk pendidik dan pelajar | 7 |
| 3 | Aspek Social influence | Guru saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Syam Ok untuk belajar. | 8 |
| | | Teman-teman saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Syam Ok untuk belajar. | 9 |
| | | Keluarga saya berpikir bahwa saya harus menggunakan Syam Ok untuk belajar. | 10 |
| 4 | Aspek Facilitating conditions | Secara umum, universitas saya mendukung penggunaan Syam Ok untuk pembelajaran. | 11 |
| | | Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan Syam Ok. | 12 |
| | | Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk | 13 |

| | | | |
|---|-------------------------------------|---|----|
| | | menggunakan Syam Ok. | |
| | | Orang atau kelompok tertentu tersedia untuk membantu dengan Syam Ok. | 14 |
| | | Syam Ok kompatibel dalam berkolaborasi dengan sistem lain. | 15 |
| 5 | Aspek Computer self-efficacy | Bahkan jika tidak ada seorang pun yang dapat menunjukkan kepada saya cara melakukannya. | 16 |
| | | Bahkan jika saya hanya memiliki instruksi online untuk referensi. | 17 |
| | | Bahkan jika saya belum pernah menggunakan sistem seperti itu sebelumnya. | 18 |
| | | Untuk mengunduh atau mengunggah file di Syam Ok.darikomputer pribadi, ponsel pintar, atau tablet. | 19 |
| | | Untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok online. | 20 |
| | | Untuk menyelesaikan kuis di Syam Ok.dari komputer pribadi, atau ponsel pintar, atau tabletuk untuk berdiskusi dengan guru. | 21 |
| | Aspek Attitude toward technology | Saya percaya bahwa menggunakan | 22 |

| | | | |
|---|--------------------|--|----|
| | | Syam Ok.adalah ide yang bagus. | |
| 6 | | Saya percaya bahwa menggunakan Syam Ok adalah hal yang disarankan. | 23 |
| | | Saya puas menggunakan Syam Ok. | 24 |
| | | Belajar lebih menarik dengan Syam Ok. | 25 |
| | | Saya berniat untuk terus menggunakan Syam Ok.untuk belajar di masa depan. | 26 |
| 7 | | Saya berencana untuk menggunakan Syam Ok.untuk pembelajaran di masa depan. | 27 |
| | | Saya akan bersikeras menggunakan Syam Ok.untuk mempelajari kursus yang saya daftarkan. | 28 |
| | | Saya sering menggunakan Syam Ok.untuk mengelola tugas-tugas saya. | 29 |
| 8 | Aspek Actual Usage | Saya biasanya menggunakan Syam Ok. | 30 |
| | | Saya secara teratur menggunakan Syam Ok. | 31 |
| | | Saya sering menyelesaikan kursus dari situs Syam Ok. | 32 |

Dalam penelitian ini, digunakan analisis deskriptif, yang merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Selain itu, pendekatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyusun daftar pertanyaan atau angket untuk objek penelitian (populasi). Artikel "Implementasi Model (Teori Terpadu Penerimaan dan Penggunaan Teknologi) UTAUT dalam Meningkatkan Hasil Belajar melalui Penggunaan Syam-OK di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Makassar" menerapkan penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai metode untuk menentukan responden atau sampel penelitian, meskipun rincian kuesioner dan strukturnya tidak dijelaskan dalam referensi. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan berbagai ukuran seperti rata-rata, median, modus, jumlah, nilai maksimal, dan nilai minimal dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN DISKUSI

Demografi Responden

Peneliti mendapatkan sampel dan peserta dari mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer terkait tentang gender, jumlah responden, dan rata-rata usia responden. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden adalah perempuan dan 50% adalah laki-laki, dengan usia rata-rata responden adalah 19 tahun. Berikut ini adalah gambaran demografi dengan memberikan konteks penting untuk memahami karakteristik sampel penilitian.

Tabel 2. Demografi Responden

| Jenis Kelamin | Percentase (%) | Usia Rata-rata |
|---------------|----------------|----------------|
| Laki-laki | 50% | 19 Tahun |
| Perempuan | 50% | 19 Tahun |
| Total | 40 Orang | |

Hasil

Tabel analisis deskriptif menyajikan hasil rata-rata (MEAN), median (MEDIAN), modus (MODUS), minimum (MIN), maksimum (MAX), dan jumlah (SUM) untuk setiap aspek/faktor dalam instrumen penelitian. Analisis ini memberikan gambaran mengenai persepsi responden/mahasiswa terkait ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang mendukung, kepercayaan diri menggunakan komputer, sikap terhadap teknologi, keinginan berperilaku, dan penggunaan

Tabel 3. Data Deskriptif

| ASPEK | MEAN | MEDIAN | MODUS | SUM | MAX | MIN |
|--|------|--------|-------|----------|------|-----|
| Ekspektasi kinerja | 74% | 78% | 80% | 40 orang | 100% | 20% |
| Ekpektasi usaha | 76% | 80% | 80% | 40 orang | 100% | 40% |
| Pengaruh Sosial | 70% | 70% | 80% | 40 orang | 100% | 20% |
| Kondisi yang mendukung Kepercayaan diri menggunakan komputer | 73% | 73% | 60% | 40 orang | 100% | 35% |
| Sikap terhadap teknologi | 70% | 70% | 80% | 40 orang | 100% | 20% |
| Keinginan berperilaku | 74% | 74% | 80% | 40 orang | 100% | 20% |
| Penggunaan aktual | 71% | 73% | 80% | 40 orang | 100% | 20% |

a. Ekspektasi Kinerja

Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi kinerja yang cukup baik dengan penggunaan SYAM-OK, dengan rata-rata keakraban 74%. Ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa bahwa SYAM-OK dapat meningkatkan hasil belajarnya.

b. Ekspektasi Usaha

Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki ekspektasi usaha yang cukup baik, dengan rata-rata sebesar 76%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa mahasiswa memiliki kinerja yang baik dalam penggunaan syam ok.

c. Pengaruh Sosial

Responden menyatakan setuju terhadap pengaruh sosial pada SYAM-OK, dengan rata-rata sebesar 70%. Ini mencakup bahwa pengaruhnya sangat berdampak bagi mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar.

d. Kondisi Yang Mendukung

Kondisi yang mendukung penggunaan SYAM-OK juga nilai positif oleh responden, dengan rata-rata sebesar 73%. Ini mencakup faktor pendukung dalam penggunaan SYAM-OK seperti keluarga, dan teman dekat.

e. Kepercayaan Diri Menggunakan Komputer

Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki kepercayaan diri menggunakan komputer yang cukup baik, dengan rata-rata sebesar 70%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mempunyai bidang komputer yang cukup baik.

f. Sikap Terhadap Teknologi

Persepsi responden sikap terhadap teknologi menunjukkan tingkat netral, dengan rata-rata sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden memiliki sikap tidak nyaman atau gugup saat menggunakan teknologi.

g. Keinginan Berperilaku

Hasil menunjukkan bahwa responden memiliki keinginan berperilaku yang kurang, dengan rata-rata sebanyak 71 %. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mempunyai kehendak masing-masing dalam penggunaan SYAM-OK

h. Penggunaan Aktual

Persepsi penggunaan aktual juga dinilai positif oleh responden, dengan rata-rata sebesar 74 %. Ini mencakup penggunaan sesungguhnya teknologi informasi pada SYAM-OK.

Interpretasi dan Implikasi Temuan

Hasil penilitian menunjukkan bahwa responden memiliki antusias yang cukup tinggi terhadap implementasi penggunaan SYAM-OK dalam meningkatkan hasil belajarnya. Meski begitu, penelitian juga menunjukkan respon yang positif terhadap penggunaan SYAM-OK di Universitas Negeri Makassar, berdasarkan pengalaman beberapa mahasiswa yang telah menggunakannya. Meskipun sikap terhadap teknologi bersifat netral, hal ini memberikan bahwa SYAM-OK memiliki potensi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan begitu, antusias mahasiswa menggunakan SYAM-OK sebagai model pembelajarannya dapat meningkat dengan pesat dan diimplementasikan

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu ukuran sampel yang terbatas. Penelitian ini hanya mencakup Universitas Negeri Makassar, sehingga tidak dapat mewakili seluruh perguruan tinggi di Kota Makassar. Meskipun penelitian ini mencakup informasi yang formal, namun karena terbatasnya responden membuat penelitian ini dikatakan kurang maksimal

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel ini adalah bahwa Model UTAUT membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi adopsi teknologi, khususnya penggunaan SYAM-OK di lingkungan perguruan

tinggi. Faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, usaha, pengaruh sosial, dan kondisi mendukung memiliki peran penting dalam mendorong penggunaan teknologi tersebut. Hasil analisis menunjukkan persepsi positif mahasiswa terhadap SYAM-OK dalam berbagai aspek. Demografis responden menunjukkan mayoritas dari latar belakang pendidikan SMA/SMK dengan kemampuan komputer menengah. Artikel menyoroti relevansi SYAM-OK sebagai solusi bagi masalah dalam pembelajaran di lingkungan pendidikan tinggi. Secara keseluruhan, artikel ini menekankan pentingnya Model UTAUT untuk memahami penerimaan dan penggunaan teknologi oleh mahasiswa. Saran tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas artikel dengan menekankan beberapa poin kunci. Lebih banyak detail pada metode penelitian, termasuk klarifikasi pada struktur kuesioner dan analisis yang digunakan, akan meningkatkan pemahaman pembaca. Detail tambahan pada temuan khusus dan analisis statistik yang lebih mendalam akan memberikan gambaran yang lebih kuat tentang bagaimana faktor-faktor dari model UTAUT berpengaruh pada penggunaan SYAM-OK dan hasil belajar. Kesimpulan yang lebih terperinci akan memperjelas aspek-aspek penting dari model UTAUT yang memengaruhi penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Penyempurnaan pada referensi juga penting untuk memastikan artikel tetap terkini dan relevan. Dengan penekanan pada aspek-aspek ini, artikel dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam memahami penerimaan teknologi dalam pendidikan.

REFERENSI

- [1] W. Bharata and P. W. Widyaningrum, “Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model Utaut Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo,” *Optim. J. Ekon. dan Kewirausahaan*, vol. 11, no. 2, pp. 171–187, 2017, doi: 10.33558/optimal.v11i2.751.
- [2] P. F. Darmawan, I. made A. Pradnyana, and G. H. Divayana, “Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Cerdas Layanan Perizinan Terpadu Untuk Publik (Sicantik) Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu (Dpmpptsp) Menggunakan Pendekatan Utaut,” *Kumpul. Artik. Mhs. Pendidik. Tek. Inform.*, vol. 8, no. 2, p. 379, 2019, doi: 10.23887/karmapati.v8i2.18372.
- [3] N. Hidayati and Y. Ramdhani, “Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT,” *JAMI J. Ahli Muda Indones.*, vol. 1, no. 1, pp. 85–95, 2020, doi: 10.46510/jami.v1i1.22.
- [4] Cahyadi, H. A. Nugroho, and W. W. Winarno, “Integrasi Konsep Kepercayaan, Model UTAUT dan Enterprise Risk Management dalam Model Evaluasi Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD),” *Semin. Nas. Ilmu Komput.*, no. Snik, pp. 117–124, 2015.
- [5] T. Chaidir, I. Ro’is, and Akhmad Jufri, “Penggunaan Aplikasi Mobile Banking Pada Bank Konvensional dan Bank Syariah di Nusa Tenggara Barat: Pembuktian Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT),” *Elastisitas - J. Ekon. Pembang.*, vol. 3, no. 1, pp. 61–76, 2021, doi: 10.29303/e-jep.v3i1.37.
- [6] A. Dwiza, P. Eko, P. Utomo, and D. Arsa, “Metaverse Pendekatan Teori Utaut (Studi Kasus : Pojok Statistik Virtual),” vol. xx, no. September, pp. 86–94, 2023.
- [7] M. Pradana, “Klasifikasi Bisnis E-Commerce Di Indonesia,” *Modus*, vol. 27, no. 2, p. 163, 2016, doi: 10.24002/modus.v27i2.554.
- [8] Altahlli,M., “Toward a model for acceptance of MOOCs in higher education: The modified UTAUT model for Saudi Arabia,” *Education and Information Technologies*, vol. 26, no. 2, p. 1589-1605, 2021, doi: 10.1007/s10639-020-10317-x
- [9] Coleman B.D, “uaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone,” *Journal of the American Chemical Society*, vol. 77, no. 21, p. 5472-5476, 2016, doi: 10.1021/ja01626a006
- [10] Susilana,R. “Metode Penelitian Sosial Kuantitatis”, Journal of Visual Languages & Computing,vol.11,no.3.